

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi adalah sesuatu hal yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan kita pada masa ini, hal tersebut dapat kita lihat dari tahapan Untuk mendapatkan informasi secara efisien, cepat, dan akurat, kemajuan teknologi sangat diperlukan. Teknologi informasi yang tersedia saat ini mampu memfasilitasi pekerjaan di berbagai bidang, termasuk dalam pengelolaan sistem Persediaan.

Sistem Persediaan atau dikenal juga Sistem persediaan merupakan sistem yang mengatur data- data persediaan stok barang serta yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan persiapan hingga pendistribusian. Dalam perkembangan teknologi sistem Persediaan adalah salah satu informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan (Nurlaela, Dharmalau, & Parida, 2020). Di perusahaan, manajemen persediaan memiliki peran krusial. Proses manual tanpa bantuan komputer dalam pengolahan data, pencarian, dan pembuatan laporan meningkatkan risiko kesalahan, terutama saat menghadapi data kompleks dan besar. Metode tradisional dalam pencarian data memakan waktu lama, sementara pembuatan laporan persediaan juga memerlukan pemeliharaan berkelanjutan. Penggunaan sistem Persediaan yang terkomputerisasi dengan baik akan mengurangi risiko kehilangan atau pencurian Persediaan dalam suatu bisnis karena setiap jenis barang telah diklasifikasikan dan Anda dapat memeriksanya kapan saja.

Dengan sistem persediaan yang baik maka persediaan barang dapat dicatat dengan akurat. Data ini kemudian dapat digunakan untuk menganalisis tingkat persediaan dan pola penjualan, serta memprediksi permintaan pasar di masa depan. Hal ini memungkinkan Anda mengelola proses pemasukan dan pengeluaran barang ke gudang dengan lebih baik. Hal ini juga memungkinkan toko menghindari penyimpanan persediaan berlebih

sehingga memaksimalkan proses penjualan sesuai kebutuhan bisnis. Di Indonesia, persediaannya sebanyak pengiriman. Sistem persediaan adalah suatu prosedur teratur dalam mendapatkan, menyimpan, dan mengomunikasikan barang-barang yang tersedia, termasuk bahan mentah dan produk jadi.

Dari konsep tersebut, jelas bahwa sistem persediaan memiliki pengaruh besar terhadap kinerja perusahaan. Sumber Kreasi Dekor, sebuah usaha yang fokus pada perabotan rumah seperti kursi, meja, lemari, dan perlengkapan lainnya, merupakan salah satu contohnya. Dalam hal sistem Persediaan yang berjalan di Sumber Kreasi Dekor masih dilakukan secara manual. Hal ini tentu saja menimbulkan banyak kendala dalam proses bisnis sistem Persediaan di Sumber Kreasi Dekor seperti, seringnya terjadi kesalahan pencatatan stok dan kesalahan perhitungan stok.

Ada berbagai jenis Persediaan, sehingga Sumber Kreasi Dekor memerlukan pengendalian dan perlindungan Persediaan yang baik. Padahal, saham merupakan aset jangka pendek yang mudah dimanipulasi karena jumlahnya yang besar. Dengan adanya teknologi informasi maka dapat dibangun sebuah sistem yang menyederhanakan dan mempercepat sistem Persediaan di Sumber Kreasi Dekor. Ini disebabkan oleh kebutuhan akan sistem komputerisasi dalam mendukung aktivitas kerja. Dengan adanya sistem komputerisasi, pencatatan dan pekerjaan akan berjalan lebih efektif dan efisien, serta informasi yang dihasilkan akan lebih akurat dan tepat. Saat ini, dalam kegiatan Persediaan di Sumber Kreasi Dekor, masih menggunakan pencatatan manual dengan menggunakan kartu stok sebagai media utamanya. Hal ini mengakibatkan berbagai kesalahan dan kendala terkait sistem Persediaan. Misalnya, terjadinya selisih stok barang antara kartu stok dan jumlah fisik barang, pencatatan manual menghabiskan banyak waktu, biaya yang lebih untuk membeli kertas sehingga kurang ramah lingkungan, dan sistem yang tidak terintegrasi. Sehingga hal-hal ini dapat memperlambat pekerjaan.

Dengan demikian, berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, sebuah penelitian telah dilakukan dengan judul “Perancangan

Sistem Persediaan Barang Toko Sumber Kreasi Dekor” untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut::

1. Tantangan dalam mencari data mengenai barang masuk dan barang keluar disebabkan oleh metode penyimpanan data yang masih manual, yakni menggunakan kartu stok, sehingga sulit untuk melakukan pemantauan dan kontrol stok barang.
2. Terjadi selisih jumlah barang pada stok fisik dan kartu stok, hal ini terjadi karna pada pencatatan kartu stok, karyawan toko kerap salah dalam melakukan penjumlahan barang.
3. Sering terjadi penyelewengan yang menyebabkan hilangnya barang didalam gudang karena pencatatan yang belum di kelola dengan baik.

1.3 Rumusan Masalah

Melalui observasi terhadap sistem yang beroperasi di Sumber Kreasi Dekor, ditemukan bahwa pengelolaan persediaan merupakan masalah utama yang dihadapi oleh toko tersebut. Dengan latar belakang tersebut, muncul rumusan masalah sebagai berikut: "Bagaimana merancang sebuah sistem persediaan yang dapat membantu menangani tantangan yang dihadapi oleh Toko Sumber Kreasi Dekor?"

1.4 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian sesuai dengan rumusan masalah, penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan melalui studi kasus pada Toko Sumber Kreasi Dekor.
2. Perancangan sistem akan difokuskan pada proses pengolahan data penjualan, pembelian, dan laporan stok barang.

3. Sistem yang akan dikembangkan akan berbasis web.
4. Metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam pengembangan sistem pada penelitian ini adalah metode *prototyping*, dari analisis kebutuhan hingga perancangan sistem.

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem penjualan dan Persediaan barang pada Toko Sumber Kreasi Dekor yang dibangun dengan berbasis web.

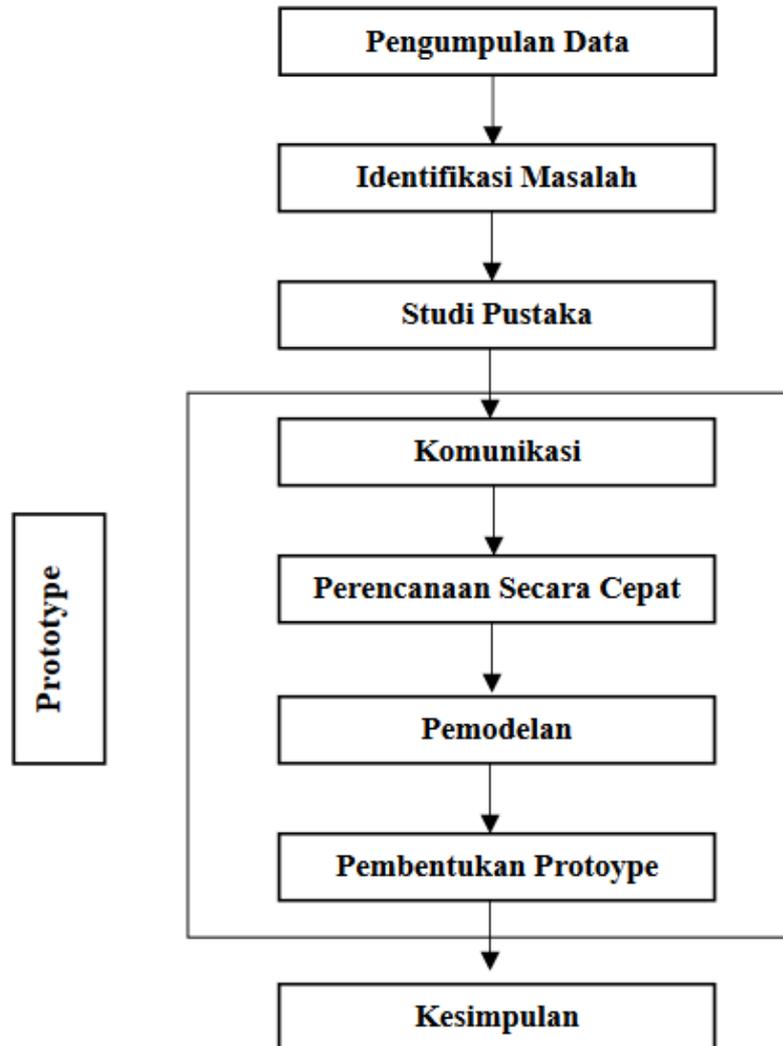
1.5.2 Manfaat

1. Stok barang lebih terkontrol dan terkendali sehingga terhindar dari *overstock* dan *understock*;
2. Dapat mempersingkat pekerjaan Admin dalam hal pengerjaan data stok barang. Sehingga Admin mempunyai waktu lebih untuk melakukan pekerjaan lainnya;
3. Admin dapat dengan mudah menyajikan data laporan bulanan stok barang yang akurat ke pimpinan perusahaan;
4. Menghindari terjadinya kekurangan stok melalui fitur pemberitahuan jika stok mencapai batas minimum stok.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *prototyping*, yang melibatkan pembuatan sistem dalam beberapa tahap. Tahap-tahap penelitian ini akan membimbing pembangunan sistem untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan dapat direalisasikan sesuai dengan rencana yang diinginkan. Pada gambar 1.1

menampilkan tahapan dan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 1.1. Tahapan Metode *Prototyping*

1.6.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan penelitian dimulai dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2023. Penelitian ini berlokasi di Toko Sumber Kreasi Dekor, Jl. Sukabangun 2, Kel. Sukajaya, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961. Berikut adalah tabel waktu dan tempat kegiatan penelitian.

Tabel 1.1. Waktu dan Tempat

No	Kegiatan penelitian	Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data	■	■										
2	Identifikasi Masalah			■	■								
3	Studi Pustaka			■	■	■	■						
4	Komunikasi					■	■	■					
5	Perancangan			■	■	■	■						
6	Pemodelan			■	■	■	■						
7	Pembentukan <i>Prototype</i>					■	■	■	■	■			
8	Kesimpulan									■	■	■	■

1.6.2 Alat dan Bahan

Selama penelitian, berbagai alat dan bahan diperlukan untuk mendukung perancangan sistem dan implementasi aplikasi.

1. Alat

Hardware (Perangkat Keras)

Laptop Asus Vivobook dengan spesifikasi :

Processor : Intel(R) Core(TM) i3-10110U

Installed Memory Dan RAM : 8,00 GB

Jenis Sistem : Sistem operasi 64-bit, prosesor berbasis x64

Software (Perangkat Lunak):

- a. Sistem Operasi Windows 11
- b. Visual Studio Code
- c. Mysql, PHP, Xampp
- d. Chrome

2. Bahan

Bahan yang digunakan untuk penelitian terdiri dari data hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis di toko Sumber Kreasi Decor. Dari percakapan ini Anda dapat melihat persyaratan apa saja yang diperlukan untuk membangun aplikasi.

1.6.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan dilakukan langsung pada proses alur yang berlangsung di Toko Sumber Kreasi Dekor, untuk mendapatkan informasi yang diolah dalam Sistem Persediaan Barang.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilaksanakan peneliti kepada karyawan Toko Sumber Kreasi dekor dan pihak terkait yang terlibat dalam sistem yang berjalan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan dokumentasi berupa pengumpulan data dari dokumen dokumen Toko Sumber Kreasi Dekor yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, cakupan penelitian, tujuan, metode penelitian, dan kelebihan dari pendekatan penulisan penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, terdapat kumpulan teori yang relevan dan mendukung penelitian serta penulisan skripsi yang dilakukan oleh penulis.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini memberikan ikhtisar dan penjabaran mengenai sistem yang diusulkan, analisis sistem, analisis kebutuhan, serta langkah-langkah dan prosedur perancangan sistem yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian yang berupa aplikasi yang telah dikembangkan, termasuk proses penggunaannya dan uji coba yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bagian akhir dari penulisan ini adalah bab yang berisi kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan penutup dari paparan keseluruhan karya dan memberikan arahan untuk pengembangan artikel atau penelitian selanjutnya.